

ABSTRAK

Nilai Kristiani, Nomor Induk Mahasiswa 126101202140, Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Reyeng dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pengepul Reyeng Desa Timahan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek), Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing Abd. Khair Wattimena, M.H.

Kata Kunci: UMKM, Kesejahteraan Masyarakat, Peraturan Pemerintah No 7 Tahun 2021.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. UMKM memiliki kontribusi atau peranan cukup besar, seperti perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja serta penyediaan jaring pengaman terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) reyeng dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Timahan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek? 2) Bagaimana perspektif Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2021 tentang kemudahan, pelindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Timahan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek? 3) Bagaimana Perspektif hukum ekonomi islam terhadap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Timahan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek?

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif (*descriptive research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan Reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusions drawing and verification*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Reyeng Desa Timahan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi Masyarakat serta dapat mengubah pendapatan Masyarakat terutama ibu rumah tangga yang awalnya tidak mempunyai pendapatan, setelah menjadi pengrajin reyeng bisa mempunyai pendapatan dan memiliki pekerjaan sampingan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari serta dengan adanya usaha reyeng ini dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi Masyarakat dan mengurangi angka pengangguran. Dengan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dapat meningkatkan pendapatan kelompok berpenghasilan rendah guna mengurangi ketimpangan pendapatan kemiskinan dengan meningkatkan kemampuan usaha dan keterampilan pengelolaan usaha. 2) Usaha

mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2021 berfokus pada upaya pemberdayaan serta menopang antara usaha mikro, kecil dan menengah reyeng ini, sehingga dapat eksis dan mampu berkembang secara mandiri dan optimal. Bahwasannya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) reyeng diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan penopang stabilitas sistem keuangan. Usaha ini merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak Perusahaan yang memenuhi kriteria yang sebagaimana di maksud dalam Peraturan pemerintah ini. 3) Perspektif Hukum Ekonomi Islam terhadap Usaha Reyeng, dalam islam melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentu di halalkan. Dalam ekonomi islam merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah. Bahwa dalam islam sangat dianjurkan untk bekerja dengan berkerja dapat memiliki penghasilan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi sosial yang lebih baik. Serta bekerja dilandaskan ketuhanan, akhlak yang baik melakukan prinsip jujur. Pelaku usaha reyeng di Desa Timahan tidak melakukan kecurangan dalam mengurangi ukuran atau menejual reyeng yang sudah rusak, hal tersebut merupakan implementasi prinsip kejujuran. Dengan adanya usaha reyeng ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dalam islam kesejahteraan dapat dilihat dalam pandangan islam yaitu terpenuhinya konsumsi, terpenuhinya rasa aman dan damai, terpenuhinya tauhid.

ABSTRACT

Nila Kristiani, Student Identification Number 126101202140, The Role of Reyeng Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Improving Community Welfare Perspective of Government Regulation Number 7 of 2021 concerning Facilitation, Protection and Empowerment of Cooperatives and Micro, Small and Medium Enterprises (Case Study of Pengepul Reyeng Timahan Village, Kampak District, Trenggalek Regency), Department of Sharia Economic Law, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2024, Supervisor Abd. Khair Wattimena, M.H.

Keywords: MSMEs, Community Welfare, Government Regulation No. 7 of 2021.

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) are independent productive business units carried out by individuals or business entities in all economic sectors. MSMEs have a significant contribution or role, such as expanding employment opportunities and absorbing labor as well as providing a safety net, especially for low-income people to carry out productive economic activities.

The formulation of the problem in this research is 1) What is the role of Reyeng micro, small and medium enterprises (MSMEs) in improving community welfare in Timahan Village, Kampak District, Trenggalek Regency? 2) What is the perspective of Government Regulation no. 7 of 2021 concerning the convenience, protection and empowerment of cooperatives and micro, small and medium enterprises in improving community welfare in Timahan Village, Kampak District, Trenggalek Regency? 3) What is the perspective of Islamic economic law on micro, small and medium enterprises (MSMEs) in improving community welfare in Timahan Village, Kampak District, Trenggalek Regency?

The research method used in this research is descriptive research method. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use data reduction, data display, conclusion drawing and verification.

The results of the research show that: 1) Reyeng Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Timahan Village have an important role in improving the economic welfare of the community and can change the income of the community, especially housewives who initially had no income, after becoming reyeng craftsmen they can have income and have side jobs to meet daily needs and this reyeng business can open up new job opportunities for the community and reduce the unemployment rate. By empowering micro, small and medium enterprises (MSMEs), low-income groups can increase income in order to reduce poverty income inequality by increasing business capabilities and business management skills. 2) Micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Government Regulation no. 7 of 2021 focuses on efforts to empower and support these micro, small and medium enterprises, so that they can exist and be able to develop independently and optimally. It is hoped that reyeng micro, small and medium enterprises (MSMEs) can create jobs, equalize income, economic growth and support financial system stability. This business is a stand-alone productive economic business carried out by individuals or business entities that are not subsidiaries that meet the criteria as intended in this government regulation. 3) Perspective of Islamic Economic Law on Reyeng Business, in Islam

doing business or doing business is something that is certainly halal. In Islamic economics, it is one of the activities of human endeavor to live and worship. That in Islam it is highly recommended to work by working to earn income and improve social economic welfare. As well as working based on divinity, good morals and honest principles. Reyeng business actors in Timahan Village do not commit fraud in reducing the size or selling damaged reedeng, this is an implementation of the principle of honesty. With this reyeng business, it can improve the welfare of society, in Islam welfare can be seen from the Islamic perspective, namely the fulfillment of consumption, the fulfillment of a sense of security and peace, the fulfillment of monotheism.

الملخص

نيلا كريستين، رقم الطالبة 126101202140، دور مؤسسات ريبيج الصغيرة والصغيرة والمتوسطة في تحسين منظور رعاية المجتمع في القنون الحكومي رقم 7 لعام 2021 بشأن تسهيل وحماية وتمكين التعاونيات والمؤسسات الصغيرة والمتوسطة ومتناهية الصغر (دراسة حالة في قرية ريبيج تيماهان كامفاك ترينجاليك) ، قسم القانون الاقتصادي الشرعي، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة الحكومية الإسلامية السيد علي رحمة الله تولونج اجونج 2024 ، بإشراف المشرف عبد الخير وطيميننة، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة، رعاية المجتمع، النظام الحكومي رقم 7 لسنة 2021.

المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة هي وحدات أعمال إنتاجية مستقلة ينفذها أفراد أو كيانات تجارية في جميع القطاعات الاقتصادية. وللمشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة مساهمة أو دور كبير، مثل توسيع فرص العمل واستيعاب العمالة فضلا عن توفير شبكة أمان، خاصة للأشخاص ذوي الدخل المنخفض للقيام بأنشطة اقتصادية منتجة.

صياغة المشكلة في هذا البحث هي (1) ما هو دور مؤسسات ريبيج الصغيرة والصغيرة والمتوسطة في تحسين رفاهية المجتمع في قرية تيماهان، كامباك، ترينجاليك؟ (2) ما هو منظور القنون الحكومية رقم. قانون رقم 7 لسنة 2021 في شأن تسهيل وحماية وتمكين التعاونيات والمؤسسات الصغيرة والمتوسطة ومتناهية الصغر في تحسين رفاهية المجتمع في قرية تيماهان، منطقة كامباك، ترينجاليك؟ (3) ما هو منظور الشريعة الاقتصادية الإسلامية بشأن المؤسسات الصغيرة والمتوسطة ومتناهية الصغر في تحسين رفاهية المجتمع في قرية تيمهان، كامباك، ترينجاليك؟

ومنهج البحث المستخدم في هذا البحث هو منهج البحث الوصفي (بحث وصفي). تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات

والوثائق. وفي الوقت نفسه، تستخدم تقنية تحليل البيانات تقليل البيانات (تقليل المعلومات)، عرض بيانات (عرض البيانات) ، استخلاص النتائج والتحقق (استخلاص الاستنتاجات والتحقق منها).

تظهر نتائج البحث أن: 1) تلعب مؤسسات رينج الصغيرة والصغيرة والمتوسطة في قرية تيمهان دورًا مهمًا في تحسين الرفاهية الاقتصادية للمجتمع ويمكنها تغيير دخل المجتمع، وخاصة ربات البيوت اللاتي لم يكن لديهن أي دخل في البداية الدخل، بعد أن أصبحوا ن رينج يمكنهم الحصول على دخل والحصول على وظائف جانبية لتلبية الاحتياجات اليومية ويمكن أن يفتح عمل رينج هذا فرص عمل جديدة للمجتمع ويقلل من معدل البطالة. ومن خلال تمكين المؤسسات الصغيرة والمتوسطة ومتناهية الصغر، يمكن للفئات ذات الدخل المنخفض زيادة الدخل من أجل الحد من عدم المساواة في الدخل بسبب الفقر من خلال زيادة قدرات الأعمال ومهارات إدارة الأعمال. 2) المؤسسات الصغيرة والمتوسطة في القنون الحكومية رقم. ويركز القانون رقم 7 لسنة 2021 على جهود تمكين ودعم هذه المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة، حتى تتمكن من الوجود وتكون قادرة على التطور بشكل مستقل وعلى النحو الأمثل. ومن المأمول أن تتمكن المؤسسات الصغيرة والمتوسطة الحجم من خلق فرص العمل وتحقيق المساواة في الدخل والنمو الاقتصادي ودعم استقرار النظام المالي. هذا العمل هو عمل اقتصادي إنتاجي قائم بذاته ينفذه أفراد أو كيانات تجارية ليست شركات تابعة تستوفي المعايير على النحو المقصود في هذه القنون الحكومية. 3) منظور القانون الاقتصادي الإسلامي بشأن الأعمال التجارية، في الإسلام فإن ممارسة الأعمال التجارية أو القيام بالأعمال التجارية أمر حلال بالتأكيد. وفي الاقتصاد الإسلامي، من أنشطة سعي الإنسان العيش والعبادة. أنه في الإسلام ينصح بشدة العمل من خلال العمل لكسب الدخل وتحسين الرفاهية الاقتصادية الاجتماعية. وكذلك العمل على أساس الألوهية والأخلاق الحميدة والمبادئ الصادقة. لا يرتكب ممثلو أعمال رينج في قرية

تيماهان عمليات احتيال في تقليل الحجم أو بيع رينج التالف، وهذا تنفيذ لمبدأ
الصدق. مع هذا العمل التجاري، يمكن تحسين رفاهية الناس. في الإسلام، يمكن رؤية
الرفاهية من المنظور الإسلامي، أي إشباع الاستهلاك، وتحقيق الشعور بالأمن والسلام،
 وتحقيق التوحيد.